

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya serta Motivasi Belajar Mahasiswa

Ravena Delia Puspita<sup>1</sup>, Guruh Sukma Hanggara<sup>2</sup>, Nora Yuniar Setyaputri<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>123</sup>

[ravenadelia12@gmail.com](mailto:ravenadelia12@gmail.com)<sup>1</sup>, [kangguruh@gmail.com](mailto:kangguruh@gmail.com)<sup>2</sup>, [norayuniar@unpkediri.ac.id](mailto:norayuniar@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Students' learning motivation is a crucial internal driver in completing their studies, the strength of which is influenced by parental and peer support. This descriptive quantitative research aims to test the validity and reliability of the psychological scale instruments for these three variables before field data collection. The trial was conducted in the even semester of 2025/2026, involving 43 active students of Guidance and Counseling and Animal Husbandry study programs at Universitas Nusantara PGRI Kediri. Data were statistically analyzed using Pearson Product Moment correlation and Cronbach's Alpha with IBM SPSS 22. The validity results showed 18 valid items for the parental support scale ( $r_{hitung} \geq 0,301$ ), 24 valid items for the peer support scale, and 21 valid items for the learning motivation scale. The reliability coefficients for the three scales were 0.856, 0.887, and 0.890, respectively, indicating very high internal consistency. In conclusion, all three instruments are declared valid, reliable, and appropriate for further research.*

**Keywords:** learning motivation, parental support, peer support, reliability, validity

### ABSTRAK

Motivasi belajar mahasiswa merupakan penggerak internal yang penting dalam menuntaskan perkuliahan, yang mana kekuatannya turut dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan teman sebaya. Penelitian kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen skala psikologis ketiga variabel tersebut sebelum digunakan dalam pengambilan data. Uji coba dilakukan pada semester genap 2025/2026 melibatkan 43 mahasiswa aktif Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Data dianalisis secara statistik menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan Alpha Cronbach berbantuan IBM SPSS 22. Hasil uji validitas menunjukkan 18 item valid pada skala dukungan orang tua ( $r_{hitung} \geq 0,301$ ), 24 item valid pada skala dukungan teman sebaya, dan 21 item valid pada skala motivasi belajar. Nilai koefisien reliabilitas ketiga skala berturut-turut adalah 0,856; 0,887; dan 0,890, yang berarti seluruh instrumen memiliki konsistensi internal sangat tinggi. Kesimpulannya, ketiga instrumen ini dinyatakan valid, reliabel, dan layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, motivasi belajar, reliabilitas, validitas

### PENDAHULUAN

Keberhasilan akademik seorang mahasiswa sangat ditentukan oleh kekuatan motivasi belajarnya, yang bertindak sebagai stimulus internal untuk menjaga konsistensi perilaku dalam menuntaskan perkuliahan. Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi umumnya menunjukkan ambisi kuat untuk berpartisipasi, kemandirian dalam belajar, serta orientasi hasil yang jelas. Kendati demikian, realitas di lapangan kerap memerlukan adanya tren penurunan semangat belajar di kalangan mahasiswa, yang dipicu oleh kejenuhan akademik, ketidakpahaman akan esensi perkuliahan, hingga rapuhnya sistem pendukung (*support system*) disekitar mereka. Kondisi

tersebut menunjukkan pentingnya pengukuran motivasi belajar secara tepat sehingga diperlukan instrumen yang mampu mengukur motivasi belajar secara valid dan reliabel.

Dalam konteks lingkungan sosial, kehadiran orang tua dan kelompok teman sebaya memegang andil besar sebagai pilar penguat motivasi tersebut. Orang tua berkontribusi melalui penanaman nilai hidup, dorongan moral, serta penyediaan fasilitas kuliah yang memadai. Sementara itu, teman sebaya menjadi ruang interaksi harian yang krusial untuk saling berbagi beban emosional maupun akademis, yang secara tidak langsung dapat mendongkrak rasa percaya diri mahasiswa. Relevansi kedua faktor ini selaras dengan temuan para peneliti terdahulu, seperti Amaliati et al. (2021) yang menegaskan andil besar perhatian orang tua terhadap gairah belajar anak. Begitu pula dengan kajian dari Sihite (2022) serta Rizkiansya & Dian (2024) yang menyimpulkan bahwa iklim pertemanan yang positif berdampak signifikan pada peningkatan motivasi akademik mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan temuan Nabilla dan Rosra (2023) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua, baik secara material maupun psikologis, berkorelasi positif dengan penguatan motivasi belajar mahasiswa saat mengikuti perkuliahan. Selain itu, Fitriani dan Zulkaida (2020) juga menegaskan bahwa kehadiran dukungan sosial dari teman sebaya bertindak sebagai jaring pengaman emosional yang mampu menjaga stabilitas motivasi akademik mahasiswa.

Meskipun hubungan antar variabel ini telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pengaruh antar variabel tersebut. Sementara itu, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen masih perlu dilakukan karena karakteristik responden yang berbeda dapat memengaruhi kualitas instrumen. Oleh sebab itu validitas dan reliabilitas perlu diuji kembali sebelum digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, sebuah riset kuantitatif yang objektif wajib memastikan kelayakan alat ukurnya terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan data. Kebenaran ilmiah dan keandalan data hanya bisa dipertanggung jawabkan apabila instrumen yang diaplikasikan terbukti presisi serta konsisten. Terlebih lagi, instrumen dari penelitian sebelumnya tidak serta merta langsung cocok dengan karakteristik subjek baru, sehingga adaptasi dan pengujian ulang mutlak diperlukan demi mengeliminasi bias. Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui apakah instrumen skala dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dan motivasi belajar yang digunakan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri telah memenuhi kriteria Valid dan reliabel.

Kriteria valid dan reliabel ini mutlak diperlukan karena pengukuran aspek psikologis dalam ranah bimbingan dan konseling selalu menuntut kepekaan instrumen terhadap karakteristik subjek secara personal maupun

kultural (Setyaputri & Ramli, 2019). Oleh karena itu, dibuatlah instrumen pengukuran berupa skala psikologis untuk ketiga variabel tersebut instrumen dapat dikatakan valid dan reliabel setelah melalui uji lapangan validitas dan reliabilitas. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen skala dukungan orang tua, skala dukungan teman sebaya, serta skala motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Artikel ini diberi batasan pada hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen skala dukungan orang tua, skala dukungan teman sebaya, serta skala motivasi belajar pada mahasiswa prodi BK dan peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Berikut akan disampaikan hasil dari uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif yang berfokus pada uji coba instrumen. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun akademik 2025/2026, bertempat di lingkup Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sampel dalam penelitian ini diluncurkan pada 43 responden yang melibatkan mahasiswa aktif prodi BK dan peternakan UNP Kediri. Pengujian instrumen di lingkup internal prodi ini juga selaras dengan langkah efisiensi pengujian alat ukur berbasis pemanfaatan platform digital dalam layanan bimbingan yang pernah dikembangkan oleh (Hanggara dan Amelia, 2020).

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrumen lapangan berupa skala psikologis yang terdiri dari tiga jenis instrumen, yaitu skala dukungan orang tua, skala dukungan teman sebaya, dan skala motivasi belajar. Pengembangan dan penyusunan item pernyataan pada masing-masing skala tersebut didasarkan pada kisi-kisi instrumen. Karakteristik penyusunan butir pernyataan ini mengadopsi prinsip dasar standarisasi alat ukur agar adaptasi kalimatnya sesuai dengan kultur belajar mahasiswa lokal demi mendapatkan konsistensi yang tinggi (Hanggara, 2019). Adapun susunan kisi-kisi untuk instrumen dukungan orang tua ditampilkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Skala Dukungan Orang Tua**

| Variabel           | Indikator          | Deskriptor         | Item Favorable                                                                  | Item Unfavorable                                                              | Total |
|--------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Dukungan orang tua | Dukungan Instrumen | Dukungan Finansial | 1. Saya mendapatkan uang saku dari orang tua<br>2.Orang tua menyediakan ruangan | 16. Saya membayar uang kuliah tinggal (UKT) menggunakan uang hasil kerja saya | 2     |

|                      |                                                |                                                                                |                                                                                                               |   |
|----------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|                      |                                                | yang nyaman untuk belajar                                                      |                                                                                                               |   |
| Dukungan Informasi   | Pengarahan bagi anak jika sedang dalam masalah | 17. Orang tua tidak membiarkan saya kebingungan saat saya belajar              | 3. Orang tua membiarkan saya kebingungan saat saya belajar                                                    | 1 |
|                      | Pemberian informasi                            | 19. Orang tua saya memberi tahu konsekuensi dari keputusan yang saya ambil     | 5. Saya mengambil keputusan tanpa pertimbangan orang tua                                                      | 2 |
| Dukungan Emosional   | Kepedulian orang tua kepada anak               | 15. Saya selalu mendapatkan perhatian dari orang tua saya                      | 6. Saya merasa orang tua saya selalu membandingkan saya dengan orang lain<br>9. Orang tua saya acuh pada saya | 2 |
|                      | Kasih sayang orang tua kepada anak             | 7. Saya merasa disayangi oleh orang tua<br>10. Orang tua menemani saya belajar | 11. Orang tua saya lebih sayang pada saudara saya<br>8. Saya merasa orang tua kurang memperdulikan saya       | 4 |
|                      | Kepercayaan orang tua kepada anak              | 14. Orang tua saya yakin dengan kemampuan saya                                 | 18. Orang tua saya meragukan kemampuan saya                                                                   | 2 |
| Dukungan Penghargaan | Kata-kata positif atas pencapaian anak         | 12. Orang tua memuji atas pencapaian hasil                                     | 4. Orang tua meremehkan apapun yang saya lakukan.<br>13. Pencapaian                                           | 3 |

belajar  
saya  
saya bukan  
hal penting  
bagi orang  
tua saya

**Total**

**19**

Kemudian susunan kisi-kisi untuk instrumen dukungan teman sebaya ditampilkan pada tabel 2.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Skala Dukungan Teman Sebaya**

| Variabel              | Indikator            | Deskriptor           | Item Favorable                                                                            | Item Unfavorable                                                                               | Total |
|-----------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Dukungan teman sebaya | Dukungan Emosional   | Kepedulian           | 8. Teman saya peduli ketika saya sedang ada masalah                                       | 5. Teman-teman bersikap acuh ketika saya sedang menghadapi masalah                             | 4     |
|                       |                      |                      | 16. Teman saya mencoba memberikan semangat ketika saya mengalami kegagalan                | 23. Teman saya senang ketika saya mengalami kegagalan                                          |       |
|                       |                      | Perhatian            | 2. Teman saya segera menyadari ketika raut wajah saya tampak murung                       | 10. Teman-teman cenderung tidak menyadari kehadiran saya                                       | 2     |
|                       | Dukungan Penghargaan | Ekspresi empati      | 6. Teman-teman saya mengucapkan kalimat menenangkan saat saya menceritakan kegagalan saya | 12. Teman saya menganggap remeh masalah yang sedang saya ceritakan                             | 2     |
|                       |                      | Umpan balik          | 19. Teman saya memuji hasil kerja yang telah saya selesaikan dengan baik                  | 7. Teman-teman saya cenderung mengolok-olok hasil kerja yang telah saya selesaikan dengan baik | 2     |
|                       |                      | Pernyataan positif   | 25. Teman saya meyakinkan saya bahwa saya mampu melewati masa sulit ini                   | 21. Teman saya jarang memberikan apresiasi meskipun saya sudah memberikan hasil yang maksimal  | 2     |
|                       |                      | Perbandingan positif | 11. Teman saya mengingatkan dan meyakinkan saya bahwa saya                                | 24. Teman saya membuat saya merasa kemampuan yang                                              | 2     |

|                    |                           |                                                                                          |                                                                                                                       |           |
|--------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|                    |                           | memiliki kemampuan yang tidak kalah dari orang lain                                      | saya memiliki kalah dengan teman-teman lainnya                                                                        |           |
| Dukungan Instrumen | Dukungan materi           | 15. Teman saya bersedia meminjamkan peralatan belajar yang tidak saya miliki             | 13. Teman saya keberatan ketika saya meminjam uang sebentar untuk keperluan kuliah.                                   | 2         |
|                    | Dukungan tenaga           | 26. Teman-teman saya bersedia membantu saya mengambil berkas di kampus ketika saya sakit | 22. Teman-teman tidak bersedia membantu saya mengambil berkas di kampus ketika saya sakit                             | 2         |
|                    | Dukungan waktu            | 14. Teman saya bersedia meluangkan waktunya untuk mengantarkan saya ke perpustakaan      | 1. Teman saya tidak bersedia meluangkan waktunya untuk mengantarkan saya ke perpustakaan                              | 2         |
| Dukungan Informasi | Pemberian nasehat         | 18. Teman saya memberikan nasihat ketika saya mulai tidak bersemangat kuliah             | 4. Teman-teman saya tidak peduli saat saya meminta nasihat atau pendapat mereka                                       | 2         |
|                    | Pemberian saran strategis | 9. Teman saya memberi tahu cara strategis belajar yang efektif                           | 17. Teman saya enggan berbagi cara atau metode belajar yang efektif                                                   | 2         |
|                    | Penyampaian informasi     | 20. Teman saya banyak menginformasikan hal-hal penting tentang perkuliahan               | 3. Teman saya memendam informasi tentang perkuliahan sehingga saya kurang <i>update</i> tentang informasi perkuliahan | 2         |
| <b>Total</b>       |                           |                                                                                          |                                                                                                                       | <b>26</b> |

Yang terakhir susunan kisi-kisi untuk instrumen motivasi belajar ditampilkan pada tabel 3.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar**

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Item Favorable | Item Unfavorable | Total |
|----------|-----------|------------|----------------|------------------|-------|
|----------|-----------|------------|----------------|------------------|-------|

|                    |                   |                                                         |                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                          |   |
|--------------------|-------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Motivasi belajar   | Motivating states | Munculnya kekuatan                                      | 1. Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai tinggi<br><br>11 Saya semangat untuk mengikuti proses perkuliahan<br>21. Saya mempelajari lagi materi yang sudah saya pelajari di kelas                                                         | 6. Saya lebih memilih kekantin dari pada mengikuti perkuliahan<br>16. Saya selalu menonton film saat libur kuliah<br>26. Setelah pulang kuliah saya langsung bermain gawai                               | 6 |
|                    |                   | Munculnya kesigapan merespon stimulus                   | 7. Saya langsung menyelesaikan tugas yang baru diberikan<br>17. Saya segera memberikan pendapat saat dosen bertanya di kelas<br>27. Saya segera menghubungi dosen ketika dosen belum datang                                                  | 2. Saya hanya diam saat berada di forum diskusi.<br>12. Saya tidak senang jika dosen memberi pertanyaan kepada saya.<br>22. Saya suka jika dosen terlambat datang                                        | 6 |
| Motivated behavior |                   | Mengarahkan ke tujuan sesuai kebutuhan yang dikehendaki | 3. Saya membeli buku-buku perkuliahan agar bisa belajar lebih banyak materi tanpa ada paksaan dari dosen.<br>13. Saya mengikuti pembelajaran tambahan di luar prodi untuk memperdalam ilmu.<br>23. Saya praktikan ilmu yang sudah dipelajari | 8. Saya hanya presensi online dan enggan hadir di perkuliahan<br>18. Saya mengikuti sesi perkuliahan hanya untuk memenuhi presensi saja.<br>28. Saya ikut perkuliahan hanya untuk menggugurkan kewajiban | 6 |

|                         |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                                         | langsung<br>dirumah                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                  |
|                         | Mengarahk<br>an diri pada<br>tujuan     | 9. Saya menerapkan metode belajar efektif untuk mempermudah pemahaman materi perkuliahan<br>19. Saya mencatat penjelasan dosen di kelas untuk dipelajari kembali<br>29. Saya mengikuti webinar atau seminar agar semakin paham tentang materi perkuliahan | 4. Saya mengobrol dengan teman ketika dosen sedang mengajar<br>14. Saya pura-pura mencatat untuk menghindari pertanyaan dari dosen<br>24. Saya tertidur saat perkuliahan berlangsung Saya tertidur saat perkuliahan berlangsung. |
|                         |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                           | 6                                                                                                                                                                                                                                |
| Satisfied<br>conditions | Kepuasan<br>saat<br>mencapai<br>sesuatu | 5. Saya bangga karena mendapat nilai akademik yang memuaskan<br>15. Saya senang bisa mengikuti kelas tanpa rasa mengantuk<br>25. Saya senang bisa datang tepat waktu untuk mengiktui perkuliahan setelah mengalami kemacetan dalam perjalanan             | 10. Saya biasa saja ketika IPK saya menurun<br>20. Saya acuh pada IPK yang saya dapatkan.<br>30. Saya menghindari ajakan teman untuk merayakan prestasi belajarnya diakhir semester karena menurut saya prestasi itu biasa saja  |
|                         |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                           | 6                                                                                                                                                                                                                                |
| Total                   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                           | 30                                                                                                                                                                                                                               |

Setelah data dari uji lapangan terkumpul, prosedur analisis data difokuskan pada pengujian kualitas instrumen secara statistik. Analisis validitas item diuji menggunakan korelasi *product moment pearson* untuk melihat ketetapan fungsi ukur setiap butir pernyataan. Sementara itu, analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumusan *alpha cronbach* untuk mengukur konsistensi internal dari ketiga skala psikologis tersebut.

Keseluruhan proses pengolahan data statistic dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *IBM SPSS 22*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan penyusunan kisi-kisi skala dukungan orang tua didapat 19 item yang merupakan jabaran dari indikator dukungan orang tua. Adapun kisi-kisi skala dukungan orang tua dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Orang Tua Mahasiswa**

| Item | r hitung | r tabel 5% | Keterangan  |
|------|----------|------------|-------------|
| P1   | 0,362    | 0,301      | Valid       |
| P2   | 0,444    | 0,301      | Valid       |
| P3   | 0,603    | 0,301      | Valid       |
| P4   | 0,682    | 0,301      | Valid       |
| P5   | 0,454    | 0,301      | Valid       |
| P6   | 0,580    | 0,301      | Valid       |
| P7   | 0,514    | 0,301      | Valid       |
| P8   | 0,723    | 0,301      | Valid       |
| P9   | 0,697    | 0,301      | Valid       |
| P10  | 0,353    | 0,301      | Valid       |
| P11  | 0,679    | 0,301      | Valid       |
| P12  | 0,541    | 0,301      | Valid       |
| P13  | 0,480    | 0,301      | Valid       |
| P14  | 0,471    | 0,301      | Valid       |
| P15  | 0,618    | 0,301      | Valid       |
| P16  | 0,508    | 0,301      | Valid       |
| P17  | -0,088   | 0,301      | Tidak Valid |
| P18  | 0,672    | 0,301      | Valid       |
| P19  | 0,346    | 0,301      | Valid       |

Berdasarkan penyusunan kisi-kisi skala dukungan teman sebaya didapat 26 item yang merupakan jabaran dari indikator dukungan teman sebaya. Adapun kisi-kisi skala dukungan teman sebaya dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

**Tabel 5. Hasil uji validitas skala dukungan teman sebaya mahasiswa**

| Item | r hitung | r tabel 5% | Keterangan |
|------|----------|------------|------------|
| P1   | 0,344    | 0,301      | Valid      |
| P2   | 0,403    | 0,301      | Valid      |
| P3   | 0,570    | 0,301      | Valid      |
| P4   | 0,636    | 0,301      | Valid      |
| P5   | 0,332    | 0,301      | Valid      |
| P6   | 0,561    | 0,301      | Valid      |
| P7   | 0,437    | 0,301      | Valid      |
| P8   | 0,764    | 0,301      | Valid      |
| P9   | 0,720    | 0,301      | Valid      |
| P10  | 0,303    | 0,301      | Valid      |
| P11  | 0,670    | 0,301      | Valid      |
| P12  | 0,487    | 0,301      | Valid      |
| P13  | 0,470    | 0,301      | Valid      |
| P14  | 0,401    | 0,301      | Valid      |
| P15  | 0,524    | 0,301      | Valid      |
| P16  | 0,546    | 0,301      | Valid      |

|     |       |       |             |
|-----|-------|-------|-------------|
| P17 | 0,033 | 0,301 | Tidak Valid |
| P18 | 0,648 | 0,301 | Valid       |
| P19 | 0,282 | 0,301 | Tidak Valid |
| P20 | 0,471 | 0,301 | Valid       |
| P21 | 0,628 | 0,301 | Valid       |
| P22 | 0,368 | 0,301 | Valid       |
| P23 | 0,671 | 0,301 | Valid       |
| P24 | 0,507 | 0,301 | Valid       |
| P25 | 0,418 | 0,301 | Valid       |
| P26 | 0,409 | 0,301 | Valid       |

Berdasarkan penyusunan kisi-kisi skala motivasi belajar didapat 30 item yang merupakan jabaran dari indikator motivasi belajar. Adapun kisi-kisi skala motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Hasil uji validitas skala motivasi belajar mahasiswa**

| Item | r hitung | r tabel 5% | Keterangan  |
|------|----------|------------|-------------|
| P1   | 0,264    | 0,301      | Tidak Valid |
| P2   | 0,280    | 0,301      | Tidak Valid |
| P3   | 0,254    | 0,301      | Tidak Valid |
| P4   | 0,647    | 0,301      | Valid       |
| P5   | 0,198    | 0,301      | Tidak Valid |
| P6   | 0,557    | 0,301      | Valid       |
| P7   | 0,181    | 0,301      | Tidak Valid |
| P8   | 0,575    | 0,301      | Valid       |
| P9   | 0,359    | 0,301      | Valid       |
| P10  | 0,487    | 0,301      | Valid       |
| P11  | 0,403    | 0,301      | Valid       |
| P12  | 0,602    | 0,301      | Valid       |
| P13  | 0,267    | 0,301      | Tidak Valid |
| P14  | 0,459    | 0,301      | Valid       |
| P15  | 0,383    | 0,301      | Valid       |
| P16  | 0,403    | 0,301      | Valid       |
| P17  | 0,148    | 0,301      | Tidak Valid |
| P18  | 0,660    | 0,301      | Valid       |
| P19  | 0,445    | 0,301      | Valid       |
| P20  | 0,545    | 0,301      | Valid       |
| P21  | 0,544    | 0,301      | Valid       |
| P22  | 0,686    | 0,301      | Valid       |
| P23  | 0,215    | 0,301      | Tidak Valid |
| P24  | 0,773    | 0,301      | Valid       |
| P25  | 0,036    | 0,301      | Tidak Valid |
| P26  | 0,525    | 0,301      | Valid       |
| P27  | 0,445    | 0,301      | Valid       |
| P28  | 0,615    | 0,301      | Valid       |
| P29  | 0,431    | 0,301      | Valid       |
| P30  | 0,558    | 0,301      | Valid       |

Adapun hasil uji reliabilitas dari ketiga variabel yaitu dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4, 5, 6 sebagai berikut.

**Tabel 7. Uji Reliabilitas Skala dukungan orang tua mahasiswa**

| Reliabilitas Statistic |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |

0,856 18

**Tabel 8. Uji Reliabilitas Skala Dukungan Teman Sebaya Mahasiswa**

**Reliabilitas Statistic**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,887            | 24         |

**Tabel 9. Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar Mahasiswa**

**Reliabilitas Statistic**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,890            | 21         |

## Pembahasan

Berdasarkan tahap awal pengembangan instrumen, penyusunan kisi-kisi skala psikologis dalam penelitian ini menghasilkan jumlah butir awal bervariasi untuk ketiga *variable*. Kisi-kisi dari skala dukungan orang tua yang belum melalui uji validitas dan reliabilitas awalnya dikembangkan menjadi 19 item berbasis empat indikator yang menjadi wakil dari dukungan orang tua mahasiswa diantaranya: 1) dukungan instrumental, 2) dukungan informasi, 3) dukungan emosional, 4) dukungan penghargaan. Sementara itu, skala dukungan teman sebaya dirancang sebanyak 26 item yang mencakup indikator 1) dukungan emosional 2) dukungan penghargaan 3) dukungan instrumental 3) dukungan informasi. Adapun skala motivasi belajar dikembangkan memiliki jumlah item terbanyak yaitu 30 item, yang dijabarkan dari indikator *motivating states*, *motivated behaviour*, dan *satisfied conditions*

Setelah ketiga kisi-kisi skala psikologis selesai dikembangkan, kemudian disebarkan kepada 43 mahasiswa prodi BK dan Peternakan UNP Kediri. Peneliti menggunakan jumlah 43 mahasiswa karena dianggap layak untuk menguji validitas suatu instrumen. Hal ini merujuk pada pendapat Sugiyono (2021) yang mengatakan bahwa untuk sekedar uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner, batas minimal 30 responden dianggap cukup untuk memastikan distribusi data mendekati normal dan memberikan hasil uji yang akurat. Karakteristik subjek mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dalam penelitian ini juga memiliki relevansi dengan kajian yang dilakukan oleh Setyaputri et al. (2017) yang berfokus pada dinamika psikologis serupa di lingkup Universitas Nusantara PGRI Kediri. Relevansi ini didasarkan pada kesamaan tren kondisi psikologis mahasiswa lokal dalam mengelola aktivitas akademik dan regulasi diri mereka di kampus (Setyaputri, 2018).

Proses pengujian statistik pertama difokuskan pada analisis validitas butir menggunakan korelasi Product Moment Pearson berbantuan IBM SPSS 22 dengan acuan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,301. Hasil analisis menunjukkan adanya variasi kualitas item pada ketiga skala yang diuji. Pada skala dukungan orang tua, ditemukan 18 item berstatus valid dan terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu item P17  $r_{hitung}$  -0,088. Pada skala dukungan teman sebaya, dari 26 item yang disebar, terdapat 24 item yang dinyatakan valid dan 2 item gugur karena berada di bawah nilai batas, yaitu item P17  $r_{hitung}$  0,033 dan P19  $r_{hitung}$  0,282.

Penurunan item paling signifikan terjadi pada skala motivasi belajar, di mana dari 30 item awal, terdapat 9 item yang dinyatakan tidak valid (P1, P2, P3, P5, P7, P13, P17, P23, dan P25) sehingga menyisakan 21 item yang valid untuk digunakan.

Hal yang dilakukan peneliti terhadap item yang dinyatakan valid adalah peneliti mulai merapikan kembali nomor item yang dinyatakan valid sehingga skala dapat digunakan sebagaimana mestinya. Adapun ketiga *table* hasil uji validitas dapat diketahui melalui table 4, 5, 6 dan reliabilitas dapat diketahui melalui table 7, 8, 9, penyusunan kembali kisi-kisi skala psikologis dukungan orang tua dapat diketahui bahwa masing-masing indikator dukungan orang tua telah terwakili dengan item yang valid. Selanjutnya untuk menilai kereliabelan dari skala ini dilanjutkan dengan melakukan uji reliabel dengan menggunakan bantuan *SPSS 22*.

Setelah hanya item valid yang dipertahankan, langkah krusial berikutnya adalah pengujian konsistensi internal instrumen melalui uji reliabilitas *Cronbach alpha*. Berdasarkan dari hasil olah data statistic, ketiga skala psikologis ini menunjukkan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi dan memuaskan. skala dukungan orang tua mendapatkan hasil *Alpha cronbach* sebesar 0,856. Skala dukungan teman sebaya memperoleh nilai *Alpha cronbach* sebesar 0,887, dan skala motivasi belajar memperoleh nilai *Alpha cronbach* tertinggi yaitu sebesar 0.890 Hal ini memiliki arti bahwa nilai koefisien reliabilitas ketiga skala psikologis dalam rentang konsisten.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Dewi dan Sudaryanto (2020) yang mengatakan bahwa apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach  $>0.60$  maka berdasarkan hasil analisis, bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam melakukan pengukuran. Tingginya koefisien reliabilitas instrumen ini serupa dengan hasil pengembangan skala psikologis yang dilakukan oleh Krisphianti et al. (2020) yang memperoleh koefisien sebesar 0,14 dimana kedua penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa instrumen yang dirancang telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan pada tahap pengambilan data selanjutnya. Dengan demikian, skala dukungan orang tua dapat digunakan sebagai instrumen dukungan orang tua mahasiswa dalam tahap penelitian selanjutnya, yakni untuk mendapatkan data tentang siapa saja mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari orang tuanya. Begitu juga dengan skala dukungan teman sebaya dapat digunakan sebagai instrumen dukungan teman sebaya mahasiswa, dalam tahap penelitian selanjutnya, yakni untuk mendapatkan data tentang siapa saja mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya. Dan skala motivasi belajar juga dapat digunakan sebagai instrumen motivasi belajar mahasiswa dalam tahap penelitian selanjutnya, yakni untuk mendapatkan data tentang siapa saja mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maupun rendah.

Pentingnya memetakan tingkat motivasi belajar mahasiswa ini berkaitan erat dengan upaya menekan dampak negatif akademis di lingkungan kampus. Hal ini sejalan dengan penelitian tentang dinamika akademis mahasiswa, di mana penurunan motivasi dan manajemen waktu yang buruk terbukti memicu perilaku prokrastinasi akademik atau penundaan tugas yang berdampak langsung pada penurunan prestasi belajar (Marsela dan Irianto 2024). Oleh karena itu, tersedianya instrumen motivasi belajar yang valid dan reliabel dalam penelitian ini dapat menjadi langkah awal yang penting untuk mengidentifikasi mahasiswa yang membutuhkan pendampingan sebelum mengalami penurunan performa belajar. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Nilai validitas dan reliabilitas suatu instrumen dipengaruhi oleh subjek yang diukur, pengguna instrumen, dan instrumen itu sendiri, oleh karena itu validitas dan reliabilitas harus selalu diuji sebelum instrumen digunakan (Yusup, 2018).

Ada pendapat lain juga yang mendukung tentang pentingnya uji validitas dan reliabilitas yaitu menurut Budiastuti & Bandur (2018) yang berpendapat bahwa pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat pengumpul data yang digunakan benar-benar tepat (valid) mengeksplorasi konstruk atau variabel penelitian serta konsisten (reliable) saat digunakan. Tanpa adanya bukti empiris dari kedua uji ini, data yang diperoleh tidak dapat dipertanggungjawabkan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dengan demikian, ketersediaan instrumen yang valid dan reliabel dalam penelitian ini diproyeksikan dapat mendukung pengembangan penelitian eksperimen atau tindakan dalam ranah bimbingan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pengembangan intervensi bimbingan yang dilakukan oleh Hanggara (2016), yang menegaskan pentingnya akurasi instrument sebelum mengukur efektivitas suatu teknik layanan terhadap subjek penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba lapangan dan analisis statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen skala psikologis dalam penelitian ini telah memenuhi syarat metodologis sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Pada pengujian skala dukungan orang tua, dari 19 item awal ditemukan 18 item dinyatakan valid dengan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,856. Untuk skala dukungan teman sebaya, terdapat 24 item yang dinyatakan valid dari total 26 item awal dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,887. Sementara itu, skala motivasi belajar menyisakan 21 item valid dari 30 item yang diuji, namun memiliki koefisien reliabilitas tertinggi yaitu sebesar 0,890. Dengan demikian, setelah mengeliminasi seluruh item yang gugur ( $r_{hitung} < 0,301$ ), ketiga instrumen ini terbukti memiliki presisi serta konsistensi internal yang sangat tinggi, sehingga layak dan siap diaplikasikan untuk pengumpulan data pada tahap penelitian selanjutnya.

## Saran

### **Saran kepada dosen**

Dosen diharap dapat terus memberikan dukungan akademik maupun non akademik kepada mahasiswa melalui bimbingan, motivasi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, dosen dapat memanfaatkan *instrument* yang telah dinyatakan valid dan reliabel sebagai salah satu alat untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat menentukan bentuk pendampingan yang sesuai.

### **Saran kepada mahasiswa**

Mahasiswa diharap dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya dengan memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh orang tua maupun teman sebaya. Selain itu, mahasiswa juga perlu membangun lingkungan pertemanan yang positif, aktif dalam kegiatan akademik, serta memiliki kesadaran untuk terus mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri.

### **Saran kepada orang tua**

Orang tua diharapkan terus memberikan dukungan kepada mahasiswa, baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, maupun dukungan instrumental. Dukungan tersebut dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mereka lebih semangat dalam mengikuti proses perkuliahan dan mencapai prestasi akademik yang optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amaliati, A., Ellyawati, N., & Rahayu, V. P. (2021, December). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. In *Educational Studies: Conference Series*, 1(2). <https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.1120>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *SEMNASKEP*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12204>
- Fitriani, A., & Zulkaida, A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 11(1), 45-56. <https://doi.org/10.35814/mindset.v11i01.1342>
- Hanggara, G. (2016). Keefektifan "Proses Guru" sebagai teknik bimbingan kelompok dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(4), 148-156
- Hanggara, G. S. (2019). Academic self-efficacy scale: Pengembangan instrumen tingkat efikasi diri akademik mahasiswa prodi bimbingan dan

- konseling. Jurnal Nusantara of Research, 6(2), 136-151.  
<https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13651>
- Hanggara, G. S., & Amelia, R. (2020). Pengembangan instrumen evaluasi proses layanan bimbingan klasikal berbasis google form. Jurnal Konseling Gusjigang, 6(1), 35-42.  
<https://doi.org/10.24176/jkg.v6i1.4421>
- Krisphianti, Y. D., Setyaputri, N. Y., & Gumilang, G. S. (2020). Validitas dan reliabilitas skala psikologis percaya diri untuk mengukur tingkat percaya diri siswa SMK Kota Kediri. Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 6(1), 57-65. <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.14551>
- Marsela, M., & Irianto, A. (2024). Pengaruh motivasi belajar, manajemen waktu, dan self-efficacy terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. JPTAM. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13797>
- Nabilla, S., & Rosra, M. (2023). Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan. AL-IKHTBAR: Jurnal Edukasi, 10(1), 23-34. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v10i1.1732>
- Setyaputri, N. Y., Krisphianti, Y. D., & Puspitarini, I. Y. (2017). Peningkatan efikasi diri karier mahasiswa S1 bimbingan dan konseling UN PGRI Kediri melalui paket pelatihan GURU-Karier. Jurnal Nusantara of Research, 4(2), 93-99.
- Setyaputri, N. Y. (2018). Self-regulated learning mahasiswa prodi bimbingan dan konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jurnal Nusantara of Research, 5(1), 22-29. <https://doi.org/10.29407/nor.v5i1.12111>
- Setyaputri, N. Y., & Ramli, M. (2019). Karakteristik kepribadian ideal konselor berbasis budaya Jawa (Kearifan Lokal Candi Penataran). Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 4(2), 45-52.  
<https://doi.org/10.17977/um001v4i2p45-52>
- Sihite, J. D. S. (2022). *Pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmiah.Kependidikan, 7(1), 17–23.